



Media Title	Pos Kota		
Head Line	Kenaikan tol untungkan operator		
Date	30 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	1-11	Article Size	
Journalist	Faisal/setiawan	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Mulai 5 Desember, tarif dalam kota Rp8 ribu

# Kenaikan tol untungkan operator

JAKARTA (Pos Kota) - Setelah sempat tertunda hampir 2 bulan, pemerintah melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kement

(PU) secara resmi menaikkan tarif tol

Tarif kendaraan Golongan I yang semula Rp7000 naik menjadi Rp 8000.

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) menilai kenaikan tarif tol hanya menguntungkan operator.

Kepala Pusat Komunikasi Publik Kementerian PU Danis H. Sumagilaga, Jumat (29/12), menjelaskan semula tarif tol dalam kota direncanakan naik bersamaan dengan kenaikan tarif 14 ruas tol lainnya pada 4 Oktober 2013.

Namun karena dinilai belum memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) seperti penerangan lampu jalan yang kurang maka kenaikan tarif tol dalam kota ditunda menjadi 5 Desember 2013.

Menurut Danis kenaikan tarif tol ini merupakan bagian dari perjanjian dengan pihak investor di mana tarif tol akan mengalami penyesuaian setiap dua tahun sekali. "Jadi bukan asal menaikkan, tetapi me-

ng ada perjanjiannya," jelasnya.

Ia yakin kenaikan tarif tol ini akan dibarengi dengan peningkatan layanan terhadap pengguna jasa jalan tol. Di antaranya penambahan armada mobil patroli dan layanan lainnya.

Direktur Operasi PT Jasa Marga Marga Hasanudin mengatakan pihaknya telah meningkatkan pen-erangan tol dalam kota dari 60-70 watt menjadi 120 watt. Menyinggung soal kemacetan yang menjadi langganan tol Dalam Kota Jakarta ia mengata-kan bahwa kemacetan tersebut terjadi akibat jumlah mobil yang melintas di jalan tol Dalam Kota Jakarta sudah melebihi kapasitas. Padahal disisi lain, pemerintah tidak mungkin menambah lebar jalan tol tersebut.

Solusinya adalah mempercepat pembangunan

jalan tol JORR W-2 yang saat ini dalam tahap penyelesaian kembali. Jika tol JORR W-2 tersebut rampung, Djoko yakin volume kendaraan yang melintas melalui jalan tol Dalam Kota Jakarta bisa dikurangi cukup signifikan.

### MENGUNTUNG OPERATOR

Pengurus harian YLKI, Tulus Abadi, mengemukakan setiap dua tahun sekali kecek para operator jalan tol makin tebal. Sebab tarif tol naik.

"Kenaikan tarif tol ini sudah diatur dalam Undang-Undang. Jadi standar pelayanan minimum (SPM) belum dipenuhi oleh operator, tarif tol tetap naik," katanya.

Keuntungan yang diperoleh operator tol juga seharusnya digunakan lagi untuk investasi memperbaiki SPM serta membangun jalan tol baru.

(faisal/setiawan/bu/o)